

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febl.uinpuustur.ac.id email: febl@ungundur.ac.id

Nomor : B-861/Un.27/J.IV.1/TL.00/05/2024 15 Mei 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepada Bapak/Ibu
Kepala DPMPSTP Kota Pekalongan
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Saillirrizqi
NIM : 4120193
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"Analisis Eksternalitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Degayu Kota Pekalongan"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H
NIP. 197502201999032001
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam/Guru Besar Ilmu Hukum



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2 Panduan Observasi

Pengamatan (observasi) yang dilakukan peneliti adalah mengamati dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Degayu yang berada di Kelurahan Degayu, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah.

A. Tujuan:

Tujuan dari observasi ini untuk memperoleh informasi eksternalitas positif dan eksternalitas negatif dari TPA Degayu Kelurahan Degayu, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan

1. Menjelaskan eksternalitas positif yang ditimbulkan dari adanya TPA Degayu
2. Menjelaskan eksternalitas negatif yang ditimbulkan dari adanya TPA Degayu

B. Aspek Yang Diamati

1. Volume timbunan sampah yang ada di TPA Degayu
2. Cara pengelolaan sampah di TPA Degayu
3. Aktivitas yang dilakukan di TPA Degayu
4. Suasana kehidupan sehari-hari masyarakat yang tinggal di sekitar TPA Degayu
5. Dampak adanya TPA Degayu terhadap masyarakat sekitar
6. Jumlah pekerja di TPA Degayu
7. Aktivitas para pekerja TPA Degayu
8. Suasana kerja di TPA Degayu
9. Dampak adanya TPA Degayu terhadap para pekerja

Lampiran 3 Panduan Wawancara

Pengelola TPA Degayu

a. Identitas Diri:

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Status :
4. Hari/Tanggal :
5. Pendidikan Terakhir :

b. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPA Degayu?
2. Bagaimana struktur organisasi dan tugas karyawan yang bekerja di TPA Degayu?
3. Berapa jumlah tenaga kerja di TPA Degayu?
4. Apakah sampah yang ada di TPA Degayu dilakukan pengolahan kembali?
5. Bagaimana cara mengolah sampah yang ada di TPA Degayu?
6. Apa saja dampak yang ditimbulkan dengan adanya pengolahan sampah tersebut?
7. Bagaimana perbedaan jumlah volume sampah yang ada di TPA Degayu setiap tahunnya?
8. Apakah setiap tahunnya terjadi perubahan di TPA Degayu?
9. Apakah dampak positif dan negatif dari keberadaan TPA Degayu?

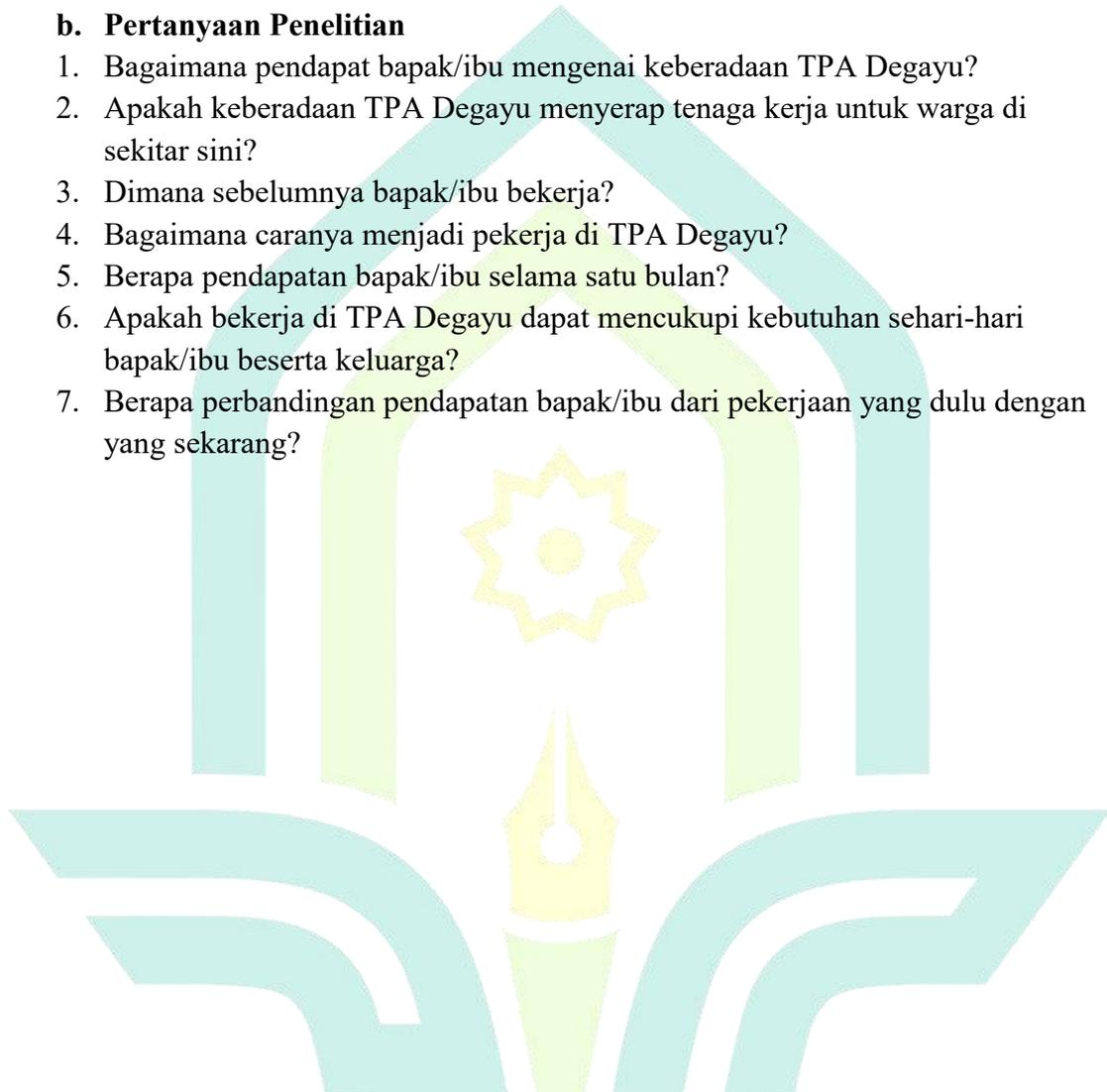
Pekerja TPA Degayu

a. Identitas Diri:

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Status :
4. Hari/Tanggal :
5. Pendidikan Terakhir :

b. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai keberadaan TPA Degayu?
2. Apakah keberadaan TPA Degayu menyerap tenaga kerja untuk warga di sekitar sini?
3. Dimana sebelumnya bapak/ibu bekerja?
4. Bagaimana caranya menjadi pekerja di TPA Degayu?
5. Berapa pendapatan bapak/ibu selama satu bulan?
6. Apakah bekerja di TPA Degayu dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari bapak/ibu beserta keluarga?
7. Berapa perbandingan pendapatan bapak/ibu dari pekerjaan yang dulu dengan yang sekarang?



Masyarakat Sekitar TPA Degayu

a. Idenditas Diri:

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Status :
4. Hari/Tanggal :
5. Pendidikan Terakhir :

b. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap keberadaan TPA Degayu?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari TPA Degayu?
3. Apakah ada dampak positif dari keberadaan TPA Degayu?
4. Apakah keberadaan TPA Degayu dapat menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar?
5. Apakah keberadaan TPA Degayu dapat berpengaruh pada pendapatan bapak/ibu?
6. Apakah bapak/ibu merasa terganggu dengan keberadaan TPA Degayu?
7. Dengan banyaknya truk sampah yang selalu berlalu-lalang apakah menimbulkan ketidaknyamanan bagi bapak/ibu?
8. Apakah aktivitas truk sampah tersebut menimbulkan kerusakan pada infrastruktur jalan di sekitar TPA Degayu?
9. Bagaimana kualitas udara di lingkungan anda dengan adanya aktivitas TPA Degayu?
10. Bagaimana kualitas air di lingkungan anda dengan adanya aktivitas TPA Degayu?
11. Apakah keberadaan TPA Degayu menjadikan kesehatan bapak/ibu menurun?
12. Bagaimana cara mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan dari TPA Degayu?

Lampiran 4 Dokumentasi



Wawancara dengan pengelola TPA
Degayu. 30 Mei 2024



Wawancara dengan Bapak Slamet,
pekerja TPA Degayu. 29 Mei 2024



Wawancara dengan Bapak Nanang dan
Bapak Fariz, pekerja TPA Degayu. 29
Mei 2024



Wawancara dengan Ibu Saini, warga
sekitar TPA Degayu. 29 Mei 2024



Wawancara dengan Bapak Mursalim,
warga sekitar TPA Degayu. 29 Mei
2024



Wawancara dengan Ibu Yuli dan
Bapak , warga sekitar TPA Degayu. 29
Mei 2024



Wawancara dengan Ibu Dwi,
warga sekitar TPA Degayu. 31
Mei 2024



Pintu masuk TPA Degayu



Tumpukan sampah di TPA
Degayu



Alat berat yang digunakan di
TPA Degayu



Jembatan timbang



Ruang administrasi jembatan timbang

Alat ukur kedalaman air



Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Pengelola TPA Degayu

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Bapak Adi Setiawan
- 2) Usia : 49 tahun
- 3) Jabatan : Kepala Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah
- 4) Pendidikan Terakhir : S1

b. Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPA Degayu?

Jawaban : “Dulu tahun ’94 dibangun dengan 4 zona, yang sekarang kondisinya sudah full dengan sampah bahkan jalan yang melingkari untuk akses pembuangan di TPA itu sudah tertutup bahkan sudah sampai pintu gerbang. Sekarang kita sedang menata zona 4 yang sekarang kondisinya masih tergenang dengan air atau Bersatu dengan air tambak. Ini perlu usulkan untuk penataan pada zona 4 agar bisa untuk aktivitas pembuangan sampah disana. Kalau sejarahnya sejak tahun ’94. Awalnya itu sawah dan tanah bengkok, yang kemudian dibeli oleh pemerintah. Pada tahun 1992 itu pertama dibangun kolam IPAL yang digunakan untuk membuang air limbah. Kemudian mulai beroperasi untuk masyarakat umum pada tahun 1994, 1995 mulai dibangun tembok-tembok pembatas.”

2. Bagaimana Struktur organisasi dan tugas karyawan yang bekerja di sana?

Jawaban : “Tidak ada UPT, langsung dibawah kabid kebersihan. Koordinatornya ada Pak Giono, petugas operator eksavator, petugas administrasi jembatan timbang, petugas yang membantu driver eksavator / helper, petugas penjaga kebersihan, petugas penjaga malam, petugas pelaporan.”

3. Berapa jumlah pekerja yang ada di TPA?

Jawaban : “Dengan jumlah 17 pekerja.”

4. Bagaimana cara mengelola sampah di TPA degayu?

Jawaban : “Kalau sebelum sampai disana sudah melalui proses. Dari petugas yang dari sumber sampah bisa dari sampah rumah tangga itu sudah ada orang-orang yang mengangkut sampah itu sekaligus memilah baik itu yang penarik gerobak sampah sampai yang di armada truk itu sudah dipilah walaupun belum maksimal. Kemudian ada sebelum dicampur disana itu begitu truck datang kesana itu sudah datang pemulung yang kerjanya memilah sampah yang menurut mereka sesuai dengan kriteria yang mereka inginkan yang bernilai ekonomi artinya yang bisa dijual dengan nilai tinggi, kalau seperti plastic hitam yang bernilai rendah mereka abaikan mereka lebih memilih seperti kardus, plastic bening, dsb.

Kalau dibuat pupuk itu sebelum masuk TPA. Kalau sudah masuk sana kita tidak bisa membuat pupuk karena keterbatasan lahan, keterbatasan anggaran karena anggarannya terbatas sekali, kemudian mesin-mesinnya juga tidak lengkap. Dulu kita sempat melakukan untuk pembakaran tapi karena anggaran tidak mencukupi sekali bakar itu 130kg itu 3jam dengan biaya yang tinggi itu kami kesulitan.”

5. Bagaimana dampak dari adanya pengolahan sampah tsb?

Jawaban : “Selama ini kan yang membantu memilah sampah itu pemulung, kalau mereka tertib dan bisa bekerja sama dengan kami itu akan membantu kami memilah sampah. tetapi yang terjadi, karena kami itu menggunakan alat berat dsb. Ya jika mendekati alat berat itu bahaya sekali, saya khawatir kalau mereka ceroboh tidak tertib ketika alatnya ada yg rusak akan menimpa badan mereka dan kita sudah ingatkan jangan mendekati alat berat kami karena itu rawan kalau rusak dsb. Nah mereka tetap bekerja seperti itu.”

6. Bagaimana perbedaan jumlah volume sampah tiap tahunnya?

Jawaban : “Kalau timbunan sampah itu proporsional dengan jumlah penduduk, kalau jumlah penduduknya meningkat ya jumlah sampahnya meningkat. Yang kita kelola kesana kita harap jumlahnya sedikit ya, tetapi karena kemampuan kota baik di daerah Jawa Tengah maupun yang lainnya itu sama kita kemampuannya masih rendah mba untuk mengurangi sampah, terus mengolah sampah, dan menata itu kita masih rendah ya sekitar tidak ada 10% kita mengurangi. Jadi proporsional jumlah penduduk yang harusnya semakin lama semakin berkurang sampah yang dibuang, ini malah semakin meningkat seiring dengan banyaknya jumlah penduduk. Karena timbunan sampah itu asumsi perjiwanya itu 0,51 kg dikali jumlah penduduk kota pekalongan $317.000 \times 0,51$ paling tidak ya ketemunya ya 160 ton. Nah yang buang disana sekitar 130, kalau tahun-tahun sebelumnya 120 naik 125 ton, nah ini sudah masuk 130 ton.”

7. Apakah setiap tahunnya di TPA Degayu terjadi perubahan?

Jawaban : “Nah itu pada awal saya masuk tahun 2022 masih jauh sekitar 30m dari pintu gerbang. Nah ini sudah 2 tahun wah kondisinya sudah makin kesini.”

8. Apa dampak positif dan negatif dari keberadaan TPA?

Jawaban : “Kalau dampak negatifnya dari sisi kesehatan itu jelas, kita akan menghasilkan sumber penyakit. Yang kedua dari sisi pemanasan global, sampah yang lebih banyak itu akan menambah gas yang termasuk efek rumah kaca itu semakin hari semakin panas. Yang kaitannya dengan pencemaran lingkungan, yang disana sampahnya semakin banyak air lindinya semakin banyak juga. Kalau bagi pemulung semuanya pasti positif. Dari sisi penghasilan mereka akan bertambah dengan jumlah sampah yang semakin banyak juga. Terus lahannya juga lebih banyak juga. Nah itu bagi kami malah sebaliknya itu kami akan melawan.”

9. Melihat kapasitas TPA yang sudah overload dan lahan yang terbatas, langkah-langkah apa yang kiranya akan dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?

Jawaban : “Kita akan melakukan upaya untuk memanen sampah. Tapi hal ini bagi kami butuh dana yang besar, support yang besar dari pimpinan daerah untuk memberikan kami anggaran karena mesinnya harganya mahal. Itu sampah yang sudah menggunung di sana itu kami dari luar akan stop. Nah dari luar di stop itu dengan catatan ketika di sumber sampah itu sampah yang ada di sumber sampah tidak diolah disana tetapi sudah diolah di sumbernya, jadi tidak diolah di TPA. Kita kurangi semaksimal mungkin. Ya mungkin kita akan menyetop ini sampai sini dulu di sumber sampahnya. Nah yang di TPA kita akan memanen sampah yang sudah menggunung disana kita akan melakukan pemanenan dengan memilah sampah. Komposnya yang dari organic kita pakai mesin untuk membuat kompos. Cuma itu lahannya, yang di lahan 4 itu masih tergenang air. Ini support untuk pengurangan tanah yang ada di sana itu membutuhkan dana puluhan milyar, itu dana yang tidak sedikit sementara APBD kota Pekalongan tidak sampai 1,5 triliyun, kalau diasumsikan ke TPA nanti dimasukkan ke sana 10% ya lumayan sebenarnya. Tapi ya tidak mungkin karena ada prioritas-prioritas yang lain, seperti kesehatan dan Pendidikan yang juga harus dipenuhi.”



Pekerja TPA Degayu

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Bapak Slamet
- 2) Usia : 54 tahun
- 3) Jabatan : Koordinator TPA dan petugas distribusi
- 4) Pendidikan terakhir : SD
- 5) Alamat : JL. Kusuma Bangsa

b. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai keberadaan TPA Degayu?

Jawaban : “Kalau bagi saya sendiri ya ini mau dibilang nyaman ya nyaman-nyaman saja, tapi mesti ada susahnya. Susahnya kan karena kita bekerja dilapangan jadi pas waktu siang terik dan pas hujan angin itu susah. Walaupun kita berada di ruangan jembatan timbang tap ikan tidak selamanya kita menetap disini, kita juga kadang berada di lapangan. Kalau dari warga paling tanya kapan Pak Slamet pindahnya, kita Cuma bisa bilang ya sabar ini yang zona Selatan masih proses pembuatan lahan baru. Paling mengenai pekerjaan mereka disini, yang sering bertanya itu dari pemulung ataupun armada angkut beda dinas. Sering bertanya bagaimana ini solusinya, kita coba sampaikan ke pimpinan dari sana jawabannya kita suruh mencari solusi yang terbaik nanti dari pimpinan tinggal acc saja. Lumayan lah enak, Cuma ya kita sering bentroknnya dengan masyarakat yang menanyakan bagaimana ini cara buangnya sudah penuh semua.”

2. Apakah keberadaan TPA menyerap tenaga kerja untuk warga di sekitar?

Jawaban : “Ya tentu mba, warga sekitar sini 90% bekerja sebagai pemulung di TPA sini.”

3. Dimana sebelumnya bapak bekerja?

Jawaban : “Dulu saya bekerja di DLH tapi bagian luar yang bagian sapu jalan.”

4. Bagaimana cara menjadi pekerja TPA?

Jawaban : “Dulu saya itu ikut DLH tapi dibagian sapu jalan menggunakan SK kontrak, 2 tahun kemudian pas SK CPNS mau keluar saya disuruh mengumpulkan surat-surat. Kemudian pas SK turun saya ditempatkan di sini.”

5. Berapa pendapatan bapak perbulannya?

Jawaban : “Sekitar 3.500.000.”

6. Apakah dengan bekerja di TPA dapat memenuhi kehidupan sehari-hari?

Jawaban : “Insyaallah sudah.”

7. Berapa perbandingan pendapatan bapak dari pekerjaan yang dahulu dengan yang sekarang?

Jawaban : “Dulu pas SK nya itu SK kontrak ya gajinya 300.000 itu untuk memenuhi kebutuhan keluarga ya pas-pas an banget.”

8. Apa dampak yang ditimbulkan dari adanya TPA ini?

Jawaban : “Kalau bagi saya sendiri itu tidak mengganggu. Kalau bagi warga ya setau saya tidak mengganggu juga, buktinya mereka semakin banyak yang bekerja sebagai pengais sampah di sini.”

Pekerja TPA Degayu

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Bapak Nanang
- 2) Usia : 48 tahun
- 3) Jabatan : admin jembatan timbang
- 4) Pendidikan terakhir : SMA
- 5) Alamat : Klego

b. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai keberadaan TPA Degayu?
Jawaban : “Kalau bagi saya sendiri itu tidak masalah ya, tapi karena sekarang sudah overload jadi banyak warga yang mengeluhkan untuk bisa segera ditindak lanjuti.”
2. Apakah keberadaan TPA dapat menyerap tenaga kerja untuk warga sekitar?
Jawaban : “Iya mba, sebagian besar warga sini pada mulung di sini bahkan sampai menurun ke anak-anaknya.”
3. Dimana sebelumnya bapak bekerja?
Jawaban : “Saya dulu kejanya di rumah mba.”
4. Bagaimana cara menjadi pekerja di TPA?
Jawaban : “Dulu saya ikut seleksi dari dinas kemudian ditempatkan di admin jembatan timbang, saya disini cuma honorer biasa bukan PNS.”
5. Berapa pendapatan bapak perbulan?
Jawaban : “Disini saya digaji 1.900.000 per bulannya.”
6. Apakah dengan bekerja di TPA Degayu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?
Jawaban : “Alhamdulillah sudah mba, walaupun ya kadang ngepas.”
7. Berapa perbandingan pendapatan bapak dari pekerjaan yang dulu dengan yang sekarang?
Jawaban : “Dulu gaji saya sedikit mba, buat makan sehari-hari saja kadang kurang. Perlu dibantu istri juga.”
8. Apa dampak yang ditimbulkan dari adanya TPA ini?
Jawaban : “Dampak positifnya ya bisa membuat lahan pekerjaan bagi warga sekitar dengan menjadi pemulung maupun pengepul, tapi kalau dampak negatif bagi warga sekitar mungkin pada mengeluh dengan bau yang kadang sangat menyengat. Tapi kalau buat warga yang bekerja disini ya itu mereka sudah terbiasa dengan baunya, istilahnya sudah kebal lah.”

Pekerja TPA Degayu

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Bapak Faris
- 2) Usia : 44 tahun
- 3) Jabatan : Kebersihan
- 4) Pendidikan terakhir : SMP
- 5) Alamat : Kelurahan Kraton

b. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai keberadaan TPA Degayu?

Jawaban : “Menurut saya keberadaan TPA ini bisa membantu perekonomian warga sekitar, tapi ya namanya sampah yang dibuang disini setiap hari masuk jadi sudah overload bahkan sudah menggungung. Yang dikhawatirkan warga ya takutnya kalau tidak bisa diatasi permasalahan ini, tapi dari kami dan para atasan masih mencari solusi yang tepat untuk masalah ini.”

2. Apakah keberadaan TPA dapat menyerap tenaga kerja untuk warga di sekitar?

Jawaban : “Sangat sangat bisa mba, bisa dilihat sendiri banyak masyarakat yang mencari rezeki disini dengan menjadi pemulung.”

3. Dimana sebelumnya bapak bekerja?

Jawaban : “Saya emang dari dulu disini, cuma dulu di bagian mesin bakar, tapi sekarang sudah tidak beroperasi makanya saya dipindah menjadi petugas kebersihan.”

4. Bagaimana cara menjadi pekerja di TPA?

Jawaban : “Sama seperti mas nanang, saya disini juga diseleksi dari Dinas langsung.”

5. Berapa pendapatan bapak perbulan?

Jawaban : “Seperti pegawai honorer yang lain, gaji saya disini 1.900.000 perbulan.”

6. Apakah dengan bekerja di TPA dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban : “Alhamdulillah bisa mba.”

7. Berapa perbandingan pendapatan bapak dari pekerjaan yang dulu dengan yang sekarang?

Jawaban : “Tidak ada perbandingan mba, karena dari dulu saya bekerja disini gajinya sudah segitu.”

8. Apa dampak yang ditimbulkan dari adanya TPA ini?

Jawaban : “Kalau bagi masyarakat umum paling mengeluh dengan baunya saja, selebihnya tidak ada masalah.”

Masyarakat Sekitar TPA Degayu

a. Identitas diri

- 1) Nama : Ibu Yuni
- 2) Usia : 45 th
- 3) Alamat : Slamaran Pantai
- 4) Pekerjaan : Pemulung dan penjahit
- 5) Pendidikan terakhir : SMP

b. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat ibu terhadap keberadaan TPA?
Jawaban : “Saya sebagai masyarakat yang mencari uang disini merasa dulu si baik seimbang dengan tenaganya, tapi sekarang jauh berbeda.”
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari TPA?
Jawaban : “Kalau warga disini tidak mengeluh, karena begini adanya apalagi kita mencari uang disini. Kalau di luar belum tentu boleh. Kalau warga sini ndak banyak komentar karena kan mencari uangnya di sini, ndak berani banyak omong.”
3. Apakah ada dampak positifnya?
Jawaban : “Ya itu yang dibilang tadi, warga disini ibaratnya menggantungkan hidupnya dengan mencari uang di sini.”
4. Apakah keberadaan TPA dapat menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar?
Jawaban : “Tentunya iya.”
5. Apakah keberadaan TPA dapat berpengaruh pada pendapatan anda?
Jawaban : “Berpengaruh tapi ya ndak terlalu, orang sekarang saja sehari ndak dapet 30.000. selama 3 hari aja sekarang paling cuma dapat 80 sampai 100 aja. Kalau ndak disambi jahit ya ndak nyukup.”
6. Apakah anda merasa terganggu dengan keberadaan TPA?
Jawaban : “Nek bilang terganggu ya ndak, orang sehari-hari kerjanya disini.”
7. Dengan banyaknya truk yang berlalu Lalang apakah menimbulkan ketidaknyamanan bagi anda?
Jawaban : “Ndak si, kalau truk tidak mengganggu apa-apa.”
8. Apakah aktivitas truk sampah tersebut menimbulkan kerusakan pada jalanan sekitar?
Jawaban : “Jalan sini rusak itu sudah dari lama nok, yang sebelah Selatan kan udah dibenerin tp katanya yang sebelah sini itu akhir tahun 2024.”
9. Bagaimana kualitas udara dan air di lingkungan anda dengan adanya aktivitas TPA?
Jawaban : “Kalau kualitas udara ya tercemar pastinya, cuma ya karena sudah biasa jadi ndak masalah. Kalau air warga sini pakainya PDAM semua, ndak ada yang pakai sumur. Sekalipun ada itu paling cuma satu dua aja.”
10. Apakah keberadaan TPA menjadikan kesehatan anda menurun?

Jawaban : “Selama saya disini si ndak ya nok, kan saya tiap harinya di sini jadi mungkin udah kebal.”

11. Bagaimana cara anda mengatasi dampak negatif yang timbul dari TPA?

Jawaban : “Dampak negatifnya paling cuma udara aja ya, dan itu bagi saya tidak masalah karena kan sudah terbiasa dari dulu.”

Masyarakat Sekitar TPA Degayu

a. Identitas diri

- 1) Nama : Ibu Saini
- 2) Usia :55 tahun
- 3) Alamat : Slamaran Pantai
- 4) Pekerjaan : Pemulung
- 5) Pendidikan terakhir : Tidak Bersekolah

b. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat ibu terhadap keberadaan TPA?

Jawaban : “Penting nok buat kebutuhan sehari-hari, kan saya full kerja disini ndak nyambi apa-apa.”

2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari TPA?

Jawaban : “Kalau bagi saya ndak menimbulkan dampak apa-apa.”

3. Apakah ada dampak positifnya?

Jawaban : “Banyak nok, kan saya mencari uangnya disini.”

4. Apakah keberadaan TPA dapat menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar?

Jawaban : “Iya orang-orang yang kerja disini kan isinya orang sini semua.”

5. Apakah keberadaan TPA dapat berpengaruh pada pendapatan anda?

Jawaban : “Sangat berpengaruh, kan ini penghasilan saya satu-satunya.”

6. Apakah anda merasa terganggu dengan keberadaan TPA?

Jawaban : “Ndak malah saya seneng jadinya bisa punya pekerjaan walaupun cuma gini tok.”

7. Dengan banyaknya truk yang berlalu Lalang apakah menimbulkan ketidaknyamanan bagi anda?

Jawaban : “Ndak si kan saya sehari-hari di dalam sini, nanti kalau sore pas truknya sudah ndak beroperasi baru saya pulang.”

8. Apakah aktivitas truk sampah tersebut menimbulkan kerusakan pada jalanan sekitar?

Jawaban : “Jalan depan itu rusak karena kendaraan proyek, bukan karena truk sampah.”

9. Bagaimana kualitas udara dan air di lingkungan anda dengan adanya aktivitas TPA?

Jawaban : “Ndakpapa nok, orang udah biasa. Kalau air disini pakai PDAM .”

10. Apakah keberadaan TPA menjadikan kesehatan anda menurun?

Jawaban : “Sejauh ini ndak kan saya disini dari pertama ini dibuat.”

11. Bagaimana cara anda mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan dari TPA?

Jawaban : “Ndak ada dampak negatifnya nok, semuanya positif.”



Masyarakat Sekitar TPA Degayu

a. Identitas diri

- 1) Nama : Mursalim
- 2) Usia : 50 tahun
- 3) Alamat : Slamaran Pantai
- 4) Pekerjaan : Pemulung
- 5) Pendidikan terakhir : SD

b. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat bapak terhadap keberadaan TPA?
Jawaban : “Bagi saya pribadi ya sangat terbantu mba.”
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari TPA?
Jawaban : “Kalau dampak si ndak ada, semuanya aman-aman saja.”
3. Apakah ada dampak positifnya?
Jawaban : “Ya sebagai sumber mata pecaharian orang-orang sini, kan warga sini kerjanya disini semua dari dulu sampai sekarang.”
4. Apakah keberadaan TPA dapat menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar?
Jawaban : “Iya jelas menyerap masyarakat sini buat kerja di TPA mba, orang segini banyak itu kan warga sini semua. Kadang dari mulai orang tua sampai turun ke anaknya.”
5. Apakah keberadaan TPA dapat berpengaruh pada pendapatan anda?
Jawaban : “Pastinya, saya kan kerjanya cuma disini sambil nyambi nyapu jalan di sekitar sini.”
6. Apakah anda merasa terganggu dengan keberadaan TPA?
Jawaban : “Kalau terganggu si ndak, kan saya orang asli sini dari dulu kerjanya disini jadi pastinya sudah biasa.”
7. Dengan banyaknya truk yang berlalu Lalang apakah menimbulkan ketidaknyamanan bagi anda?
Jawaban : “Ndak ya, jalanan sini juga kan sepi jadi ya bagi masyarakat sini juga ndak terganggu.”
8. Apakah aktivitas truk sampah tersebut menimbulkan kerusakan pada jalanan sekitar?
Jawaban : “Kalau truk sampah itu kan muatannya ndak terlalu berat ya, jadi ndak terlalu bikin jalan rusak. Yang bikin jalan rusak itu kendaraan proyek.”
9. Bagaimana kualitas udara dan air di lingkungan anda dengan adanya aktivitas TPA?
Jawaban : “Bagi saya yang sudah biasa disini mah udaranya aman-aman saja, kalau air disini emang aman karena ndak ada yang pakai sumur sekarang.”
10. Apakah keberadaan TPA menjadikan kesehatan anda menurun?
Jawaban : “Alhamdulillah ndak.”

11. Bagaimana cara anda mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan dari TPA?

Jawaban : “Ndak ada si mba, orang saya ndak merasa ada dampak negatifnya.”



Masyarakat Sekitar TPA Degayu

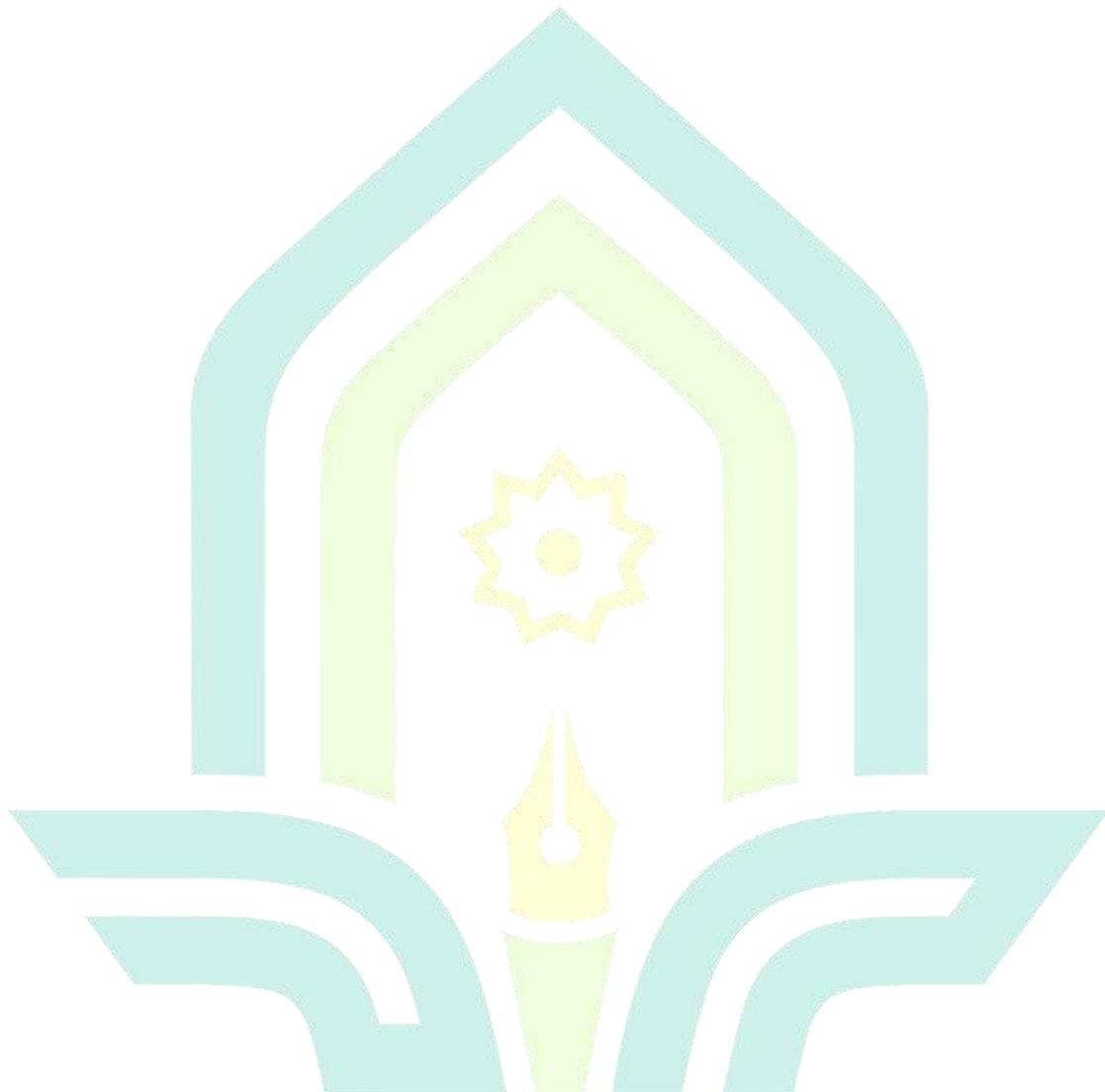
a. Identitas diri

- 1) Nama : Bapak Bahrul
- 2) Usia : 53 tahun
- 3) Alamat : Slamaran Pantai
- 4) Pekerjaan : Pemulung
- 5) Pendidikan terakhir : SMP

b. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat bapak terhadap keberadaan TPA?
Jawaban : “Bagi saya dan teman-teman pemulung disini merasa sangat terbantu mba.”
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari TPA?
Jawaban : “Kalau dampak secara langsung itu ndak ada, paling ya kalau habis hujan udaranya kadang bau busuk. Sama itu dulu air lindinya sempat mrembes ke tambak samping sini.”
3. Apakah ada dampak positifnya?
Jawaban : “Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sini mba.”
4. Apakah keberadaan TPA dapat menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar?
Jawaban : “Iya mba jelas, msyarakat sini sebagian besar bekerja disini.”
5. Apakah keberadaan TPA dapat berpengaruh pada pendapatan anda?
Jawaban : “Berpengaruh cuma ya ndak terlalu, kan sekarang harganya masih pada murah jadi perlu nyari tambahan lagi.”
6. Apakah anda merasa terganggu dengan keberadaan TPA?
Jawaban : “Kalau bagi saya sendiri ndak terganggu.”
7. Dengan banyaknya truk yang berlalu Lalang apakah menimbulkan ketidaknyamanan bagi anda?
Jawaban : “Truk yang sering lewat jalanan itu ndak ganggu ya mba kan ukurannya juga ndak terlalu besar.”
8. Apakah aktivitas truk sampah tersebut menimbulkan kerusakan pada jalanan sekitar?
Jawaban : “Ndak mba, truk sampah itu ndak buat jalanan rusak yang buat jalanan rusak itu truk-truk besar dari proyek yang masih jalan itu.”
9. Bagaimana kualitas udara dan air di lingkungan anda dengan adanya aktivitas TPA?
Jawaban : “Kalau saya pribadi ndak merasa terganggu dengan udara dan air di lingkungan saya. Kualitasnya ya baik-baik saja, walaupun kadang bau busuk tapi ya ndak terlalu masalah.”
10. Apakah keberadaan TPA menjadikan kesehatan anda menurun?
Jawaban : “Ndak mba saya sekeluarga alhamdulillah sehat wal afiat.”
11. Bagaimana cara anda mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan dari TPA?

Jawaban : “Kalau soal udara yang bau ya itu saya ndak bisa berbuat apa-apa ya mba kan itu dari alamnya, kalau yang tambak itu kita minta bantuan ke orang dinas buat ngurusin itu toh ya bukan wewenang kita ya mba.”



Masyarakat Sekitar TPA Degayu

a. Identitas diri

- 1) Nama : Ibu Dwi
- 2) Usia : 25 tahun
- 3) Alamat : Slamaran Pantai
- 4) Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- 5) Pendidikan terakhir : SMA

b. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat ibu terhadap keberadaan TPA?
Jawaban : “Dengan adanya TPA itu masyarakat merasa terbantu, karena kan masyarakat sini mayoritas kerjanya disana. Cuma kan sekarang sudah overload ya sampai sampah-sampah itu di jalanan. Banyak dari mereka juga kalau milih sampah sampai ke jalan-jalan, jadinya kalau pagi mau beraktivitas lewat sana itu rada susah. Jadi rada terganggunya tu di situ.”
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari TPA?
Jawaban : “Kalau negatifnya ya itu merasa terganggu karena sekarang sampahnya udah nyampai jalanan, sama ini kalau malem itu bau banget. Lingkungannya juga kumuh oksigennya jadi ndak seger.”
3. Apakah ada dampak positifnya?
Jawaban : “Kalau positifnya ya paling di masalah ekonomi karena kan orang-orang sini kerjanya kaya gitu semua.”
4. Apakah keberadaan TPA dapat menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar?
Jawaban : “Iya kan masyarakat sini kerjanya rata-rata disitu.”
5. Apakah keberadaan TPA dapat berpengaruh pada pendapatan anda?
Jawaban : “Kalau buat keluarga ku sama aku sendiri ndak berpengaruh ya. Kan kita ndak ada yang kerja disana.”
6. Apakah anda merasa terganggu dengan keberadaan TPA?
Jawaban : “Terganggu, karena kan depan gang sini itu udah jadi gunung-gunungan sampah yang sebenarnya bukan tempat untuk itu. Jadi ya mestinya ngerasa terganggu.”
7. Dengan banyaknya truk yang berlalu Lalang apakah menimbulkan ketidaknyamanan bagi anda?
Jawaban : “Kalau truk sampah ndak terganggu.”
8. Apakah aktivitas truk sampah tersebut menimbulkan kerusakan pada jalanan sekitar?
Jawaban : “Kalau truk sampahnya ndak, tapi kalau kendaraan proyek yang bawa beton-beton itu baru yang ngerusak jalan.”
9. Bagaimana kualitas udara dan air di lingkungan anda dengan adanya aktivitas TPA?
Jawaban : “Kalau air si ndak ya kan kita pakai PDAM, paling udara aja.”
10. Apakah keberadaan TPA menjadikan kesehatan anda menurun?

Jawaban : “Alhamdulillah ndak ya, orang-orang sini juga alhamdulillahnya sehat-sehat.”

11. Bagaimana cara anda mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan dari TPA?

Jawaban : “Kalau bagi aku ya sebisa mungkin jangan lewat jalan situ, sama kalau bisa ya itu TPA nya dipindah kan sudah ada lahan baru daripada menimbulkan ketidaknyamanan yang lebih.”



Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Tentara Pelajar No. 1 Pekalongan-51149 Telp(0285)421370
Website : dlh.pekalongankota.go.id; Email : dlh@pekalongankota.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 600.4.15/ 0192.2

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADI SETIAWAN,SE
NIP : 19680816 199003 1 009
Pangkat/Gol : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kabid Kebersihan dan Pengelolaan Sampah
DLH Kota Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : SAILIRRIZQI
NIM : 4120193
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman
wahid Pekalongan

Telah selesai melakukan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan (bertempat di TPA Degayu) selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 28 Mei 2024 – 6 Agustus 2024 dengan judul “ANALISIS EKSTERNALITAS TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR(TPA) DEGAYU KOTA PEKALONGAN”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 4 Oktober 2024
Kabid Kebersihan dan Pengelolaan
Sampah
DLH Kota Pekalongan



ADI SETIAWAN,SE
Pembina
NIP. 19680816 199003 1 009

Lampiran 7

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Sailirrizqi
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 05 Januari 2003
3. Alamat rumah : Krapyak Kidul, Pekalongan
4. Alamat tinggal : Krapyak Kidul, Pekalongan
5. Nomor *handphone* : -
6. Email : rizqisaily@gmail.com
7. Nama ayah : Ahmad Wiryo
8. Pekerjaan ayah : -
9. Nama ibu : Mardhiyah
10. Pekerjaan ibu : Buruh

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MSI 13 Nurul Islam
2. SMP : MTs Nurul Islam
3. SMA : MAS Simbang Kulon

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PMII REBI, Anggota Biro Kaderisasi, 2021 – 2022.

Pekalongan, 20 Februari 2024



Sailirrizqi